



NEWS & VIEWS

No. 003/NL.NMS/VII/2014

Kepada : Seluruh Customer

Hal : TOHNICHI Poka Yoke Sistem

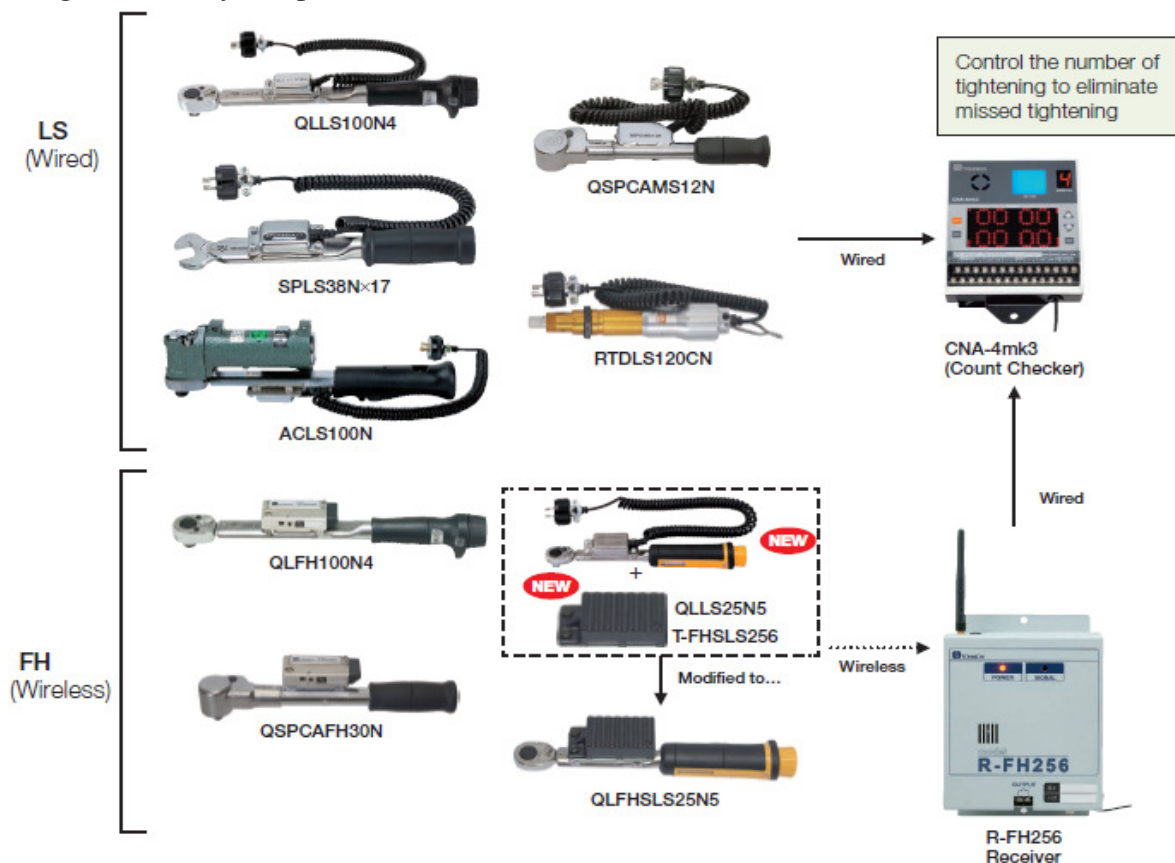
Tanggal: 1 Juli 2014

Secara umum, Poka Yoke adalah suatu sistem yang digunakan mencegah/memperkecil terjadinya kesalahan akibat kelalaian dengan cara memberikan batasan-batasan dalam pengoperasian suatu alat atau produk. Tujuannya adalah mengurangi terjadinya defect (kesalahan) dalam proses produksi.

Di dalam TOHNICHI sendiri, Poka Yoke lebih difokuskan kepada kesalahan dalam pengencangan baut (miss tightening). Ada 2 metode yang diberikan oleh TOHNICHI:

1. Counting Method

Aplikasi : menghitung jumlah baut yang harus dikencangkan dalam suatu proses. Jadi, saat pengencangan baut sudah mencapai torsi tertentu yang diinginkan, maka torque wrench mengirimkan sinyal kepada count checker.



Bila dilihat dari skema diatas, ada 2 tipe counter method yang digunakan, yaitu :

- a. Kabel (Limit Switch),
- b. Wireless (Bluetooth), untuk type wireless ini harus menggunakan alat tambahan receiver dan setting box sebelum sinyal dapat ditangkap oleh Count checker.

Dalam TOHNICHI Counting Method, data dapat ditampilkan ke komputer dan juga PLC.

2. Marking Method / Visual Check

Aplikasi : menandai baut dengan tinta saat pengencangan sudah mencapai torsi yang dikehendaki.

Marking Method adalah paling banyak digunakan, tetapi biasanya cara yang digunakan adalah dengan mencelupkan socket ke dalam tinta, baru dilakukan pengencangan. Metode konvensional ini tidak dapat membuktikan dengan pasti bahwa baut tersebut telah dikencangkan dengan benar, karena tinta sudah ada dibaut hanya dengan menyentuh saja.

Berbeda dengan menggunakan kunci torsi TOHNICHI, baut yang dikencangkan sudah pasti dikencangkan dengan benar sesuai torsi yang diinginkan. Cara kerjanya, adanya suatu tuas yang mendorong socket tinta pada saat mencapai torsi yang diinginkan.



MPQL100N4



CMQSP-M8



Visually check the bolt marked to recognize torque tightening completion